

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN *NUMBER SQUARE* DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATERI HIMPUNAN DI KELAS VII SMP NEGERI 7 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MELINDA SYAFITRI
Mahasiswa Jurusan Tarbiyah
Prodi Pendidikan Matematika
NIM : 130800300



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M/1434 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

MELINDA SYAFITRI

Mahasiswa Jurusan Tarbiyah
Prodi Pendidikan Matematika
NIM : 130800300

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

(JELITA, M.Pd)

(HERI RISDIANTO, S.Si)

KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum warahmatullahi wabarakatu.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan salawat berangkai salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga dengan risalah yang dibawanya penulis memperoleh pedoman dalam kehidupan ini.

Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan *Number Square* Dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Pada Materi Himpunan di Kelas VII SMP Negeri 7 Langsa, sebagai judul skripsi yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Tarbiyah Program studi Pendidikan Matematika pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dengan bantuan dan dorongan yang telah penulis dapatkan, akhirnya semoga amal baik dari pihak-pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini di balas dengan lipat ganda oleh Allah SWT. Kiranya Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Di dalam penulisan ini, penulis merasa besar hati atas bantuan bimbingan dan perhatian dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zulkarnaini, MA, ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ibu Yenni Suzanna, M.Pd, selaku ketua Prodi Matematika yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Jelita, M.Pd, selaku dosen matematika dan pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Heri Risdianto, M.Si, Sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak, Ibu dosen dan Staff STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.
6. Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Maulida Adni yang telah mendidik penulis sampai mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1).
7. Suami tercinta Heri Zona Orlando yang telah memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1).
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan selama menyusun skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Langsa, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah	5
F. Hipotesis	6
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Sikap	8
B. Persepsi Siswa	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Aspek-Aspek Persepsi	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	12
C. Model Pembelajaran	14
D. Model Pembelajaran Kooperatif	16
E. Number Square	19
F. Hasil Belajar	25
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
H. Himpunan	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Metode dan Variabel Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	34
E. Langkah-Langkah Penelitian	37
F. Teknik Analisis data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Hasil Penelitian	42
1. Uji Coba Instrumen Penelitian	42
2. Data Hasil Nilai Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa	43
3. Data Hasil Angket Persepsi Siswa.....	43
4. Pengujian Hipotesis	44
B. Pembahasan	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Semester Genap Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Langsa.....	2
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	33
Tabel 3.2 Skor Angket	37
Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Hasil Pada Angket	39
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	41
Tabel 4.1 Validitas Soal	42
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil dan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Materi Himpunan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
2. Bahan Ajar	
3. Tes Soal Pemahaman	
4. Kunci Jawaban	
5. Angket persepsi siswa tentang penggunaan metode Number square terhadap hasil belajar Pada materi himpunan	
6. Validitas Soal	
7. Reabilitas Soal	
8. Hasil Pengolahan Angket Persepsi Siswa	
9. Analisis Angket Persepsi Siswa	
10. Nilai Hasil Pretest Belajar Siswa	
11. Nilai Hasil Postest Belajar Siswa	
12. Analisis Nilai Hasil Postest Belajar Siswa	
13. Uji Normalitas	
14. Korelasi Hasil Belajar Siswa dengan Angket Persepsi Belajar Siswa	
15. Uji Hipotesis	
16. Photo-Photo Penelitian.....	
17. Tabel Harga Kritik r Product-Moment.....	
18. Tabel Daftar Distribusi z	
19. Tabel Daftar Distribusi χ^2	
20. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	
21. Surat Izin Untuk Penelitian Ilmiah	
22. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 7 Langsa	

ABSTRAK

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan di sekolah yang mempunyai peranan sangat penting dalam upaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpikir serta membentuk sikap peserta didik. Oleh karena itu, di dalam pembelajaran matematika proses komunikasi yang terjadi di antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik harus berlangsung secara harmonis. Pembelajaran matematika akan berhasil bila peran guru dalam mengelola model mengajar dapat berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan model Number Square di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa. (2) mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model Number Square di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa. (3) mengetahui hubungan penggunaan model Number Square terhadap hasil belajar pada materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa.

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu mengambil dua kelas secara acak dari kelas-kelas yang ada dengan menggunakan kertas kecil yang dituliskan nomor kelas yang dijadikan sampel. Dari kelas yang ada, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu kelas yakni kelas VII 1 yang berjumlah 24 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui tes dan angket, kemudian diolah dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa terhadap penggunaan model Number Square di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa dapat dikategorikan baik digunakan. (2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Number Square di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan model *Number Square* terhadap hasil belajar pada materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan di sekolah yang mempunyai peranan sangat penting dalam upaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpikir serta membentuk sikap peserta didik. Oleh karena itu, di dalam pembelajaran matematika proses komunikasi yang terjadi di antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik harus berlangsung secara harmonis.

Pada umumnya guru dalam mengajar matematika masih banyak yang menggunakan model konvensional, sehingga guru kurang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa, karena interaksi antara guru dengan siswa hanya berlangsung satu arah. Jika hal tersebut terus dilakukan secara berlangsung berulang-ulang tanpa ada suatu perubahan dalam menerapkan model mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran matematika, maka mata matematika akan menjadi mata pelajaran yang kurang disenangi oleh sebagian siswa karena dianggap mata pelajaran yang sangat sulit dan membosankan. Pendapat ini didukung oleh Ruseffendi yang menyatakan bahwa: “Matematika (ilmu pasti) bagi anak-anak pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi, kalau bukan sebagai mata pelajaran

yang dibenci.”¹ Hal ini sesuai dengan Wahyudin yang menyatakan bahwa “Matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami.”²

Pembelajaran matematika akan berhasil bila peran guru dalam mengelola model mengajar dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini, Muhammad Ansyar menyatakan bahwa “Salah satu realita dalam pendidikan kita yang sukar diingkari dewasa ini adalah sulitnya peranan guru dalam proses pengembangan potensi pribadi peserta didik, hampir tidak ada peran yang berarti kecuali sebagai pembekal informasi bagi peserta didik.”³

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di SMP Negeri 7 Langsa masih tergolong rendah, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan semester genap kelas VII tahun 2010/2011 pada materi himpunan yang masih mendapatkan nilai di bawah 60 yang merupakan KKM di sekolah tersebut. Seperti yang digambarkan pada tabel di bawah ini!

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Semester Genap Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Langsa

No	Kelas	Rata-rata nilai ulangan	Kriteria ketuntasan
1	VII 1	65	Tuntas
2	VII 2	50	Tidak tuntas
3	VII 3	55	Tidak tuntas
Jumlah		170	
Rata-rata		56,67	Tidak tuntas

¹ Ruseffendi, E.T, *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*, (Bandung: Tarsito, 2006), hal. 15

² *Ibid.*, hal. 16

³ Muhammad Anshar, *Proses Pendidikan Guru Dalam Arus Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.47

Berdasarkan tabel 1.1 di atas rata-rata nilai ulangan siswa adalah 56,67. Berdasarkan KKM di sekolah tersebut rata-rata nilai ulangan siswa masih digolongkan dalam kategori rendah atau tidak tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi himpunan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran matematika di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa sehingga menurunkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mencapai tujuan-tujuan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Untuk itu model pembelajaran yang tepat dengan materi himpunan adalah model pembelajaran Number Square. Model pembelajaran Number Square merupakan sebuah model permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan angka- angka sehingga membentuk sebuah himpunan yang sesuai dengan petunjuk.⁴ Model ini dapat menunjang tercapainya tujuan instruksional pengajaran matematika, tujuan ini dapat menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan adanya model Number Square ini, siswa dapat mengembangkan daya kreatifitasnya sehingga siswa tidak lagi merasa bosan, bahkan siswa akan lebih tertarik dalam mempelajari materi yang diberikan serta akan meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴ Brian Bolt, *Kumpulan Permainan Matematika dan Teka-teki Matematika yang Mengasyikkan*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 10

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa guru sebagai pengelola proses belajar mengajar sangat berperan dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian disamping kemampuan menguasai materi pelajaran, guru juga harus mampu/terampil dalam memilih cara-cara penyampaian materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga tercapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dari setiap materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan *Number Square* Dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Pada Materi Himpunan di Kelas VII SMP Negeri 7 Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan model *Number Square* di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Number Square* di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa?
3. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan model *Number Square* terhadap hasil belajar pada materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 7 langsa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan model *Number Square* di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model Number Square di kelas VII SMP Negeri 7 Langsa.
3. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan model Number Square terhadap hasil belajar pada materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 7 langsa

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berguna bagi guru-guru SMP Negeri 7 Langsa sebagai gambaran dalam peningkatan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pengajar lainnya dalam pengajaran bidang studi matematika.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pembaca lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah antara lain:

1. Materi himpunan dibatasi pada sub pokok bahasan irisan dua himpunan, gabungan dua himpunan dan komplemen himpunan.
2. Instrumen dalam penelitian ini dibatasi hanya menggunakan angket dan tes hasil belajar.

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan model Number Square terhadap hasil belajar pada materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 7 langsa”.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan batasan masalah seperti yang tersebut berikut ini:

1. Persepsi Siswa

Persepsi adalah tanggapan.⁵ Tanggapan adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Persepsi siswa adalah suatu proses pengamatan, pemaknaan, dan penafsiran yang dilakukan oleh siswa terhadap suatu objek atau peristiwa sehingga siswa dapat menyadari, menanggapi, memperoleh kesan dan pandangan serta memberi arti terhadap objek tersebut. Persepsi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap penggunaan model Number Square yang diterapkan oleh peneliti.

2. Model Number Square

Model Number Square merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan angka – angka sehingga membentuk sebuah himpunan yang sesuai dengan petunjuk.⁶ Model

⁵ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. (Jakarta: Pustaka Amani, 2010), hal. 309

⁶ Brian Bolt, *Kumpulan Permainan Matematika dan Teka-teki Matematika yang Mengasyikkan*, hal. 10

Number Square yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan model Number Square pada sub pokok bahasan irisan dua himpunan, gabungan dua himpunan dan komplemen himpunan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah adanya perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuan, pemahaman, kecakapan, dan tingkah laku, keterampilan dan kemampuannya, serta perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu yang belajar.⁷ Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes yang berupa soal-soal yang menyangkut dengan sub pokok bahasan irisan dua himpunan, gabungan dua himpunan dan komplemen himpunan.

⁷ Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2000), hal.17